

**STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM PENDIDIKAN ISLAM SPS AL-QUR'AN AISYIYAH
AHMAD DAHLAN BALIKPAPAN TIMUR**

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata I



ALFIA MARYANI

NIM : 8210102

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)**

2025

ABSTRAK

Alfia Maryani, 2025, Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur
Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FKIP)
Institut Agama Islam Pematang (INSIP)

Penelitian ini berjudul “Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur”. Fokus penelitian ini adalah terkait dengan strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan islam serta tantangan dan pengaruh lingkungan yang berpengaruh pada kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisa strategi pengelolaan sumber daya manusia di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan islam di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan masi terbatas dalam lingkungan kekerabatan dan lingkungan sosial sekitar. SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan berupaya dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan aktif mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan baik oleh lembaga maupun pemerintah. Peningkatan Kualitas pendidikan sangat diperlukan agar kualitas SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Semakin baik ditengah keterbatasan yang ada. Dan tantangan yang lain yang saat ini dihadapi adalah pengaruh penggunaan gadget pada anak-anak usia dini sehingga mempengaruhi proses belajar dan kurang seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama yang diberikan SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan.

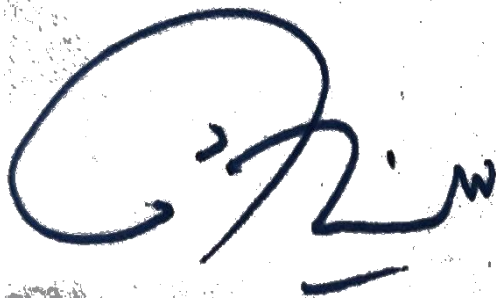
Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan, Sumber Daya Manusia

Lembar Persetujuan Ujian Munaqosah

PERSETUJUAN PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQSAH

Mengetahui,

Ketua Program Studi MPI



Anas M.Pd

NIDN : 2108028701

Tanggal : Juni 2025

Pembimbing,



Suhadi M.Pd

NIDN : 2115029003

Tanggal : 10 Juni 2025

Nama : Alfia Maryani

No. Registrasi : 8210102

Angkatan : 2021

Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan
Islam SPS Al-quran Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur

Lembar Pengesahan Kelulusan Skripsi

Skripsi dengan Judul strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan.

Yang disusun oleh:

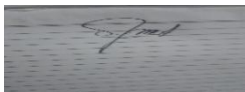
Nama : Alfia Maryani

NIM : 8210102

Telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Program, Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Pematang (INSIP), Pada Tanggal 01 Juli 2025 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Mahasiswa.

Panitia Ujian

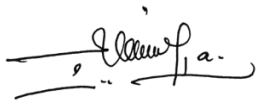
Ketua Sidang



Nursidik M.A

NIDN. 210018001

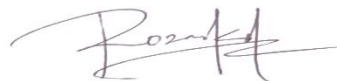
Penguji 1



Nisrokha S.Pd.M.Pd

NIDN.2101108102

Sekretariis Sidang



Dr. Purnama M.S.I

NIDN.2101088102

Penguji II



Wahyudin M.Pd

NIDN.2118067701

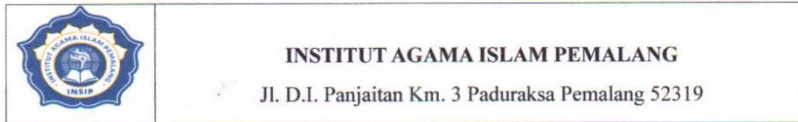


Pembimbing

Suhadi M.Pd

NIDN.2115029003

Lembar Pernyataan



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Balikpapan, 10 Mei 2025


6B2EBAMX295055650
ALFIA MARYANI

Surat Keterangan



SURAT KETERANGAN

Assalamua'alaikum warahmatullah,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan timur, menerangkan bahwa:

Nama : Alfia Maryani

NIM : 8210102

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam

Instansi : Institut Agama Islam Pемalang (INSIP)

Yang tersebut diatas bena-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada 13 Februari s/d Mei 2025 dengan judul **"STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM ISLAM di SPS AL-QUR'AN AISYIYAH AHMAD DAHLAN"**.

Dengan demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullah,

Balikpapan, 10 Mei 2025

SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan

Kepala,



Nunung Hamidah Nur S.Pd

Motto

Everything Happens For a Reason

Apapun yang terjadi di dunia tidak ada yang kebetulan

Semua terjadi atas ijin Allah Ta'ala

Persembahan

Jika ada yang bertanya untuk apa semua ini

Tentang apa yang saya gapai saat ini

Tentang apa yang susah payah saya jalani

Maka saya akan menjawab

Saya hanya mengikuti alur jalannya

Dan yakin semua akan indah pada waktunya

Ditengah riuhnya cercaan serta hinaan

Berdiri dalam kekecewaan dan ketidak berdayaan

Namun tetap diam bukan berarti tanpa tindakan

Berusaha bangkit bukan untuk pembuktian

Namun menciptakan jalan baru dengan banyaknya harapan

Untuk kehidupan serta senyum mereka yang kuperjuangkan

Karya sederhana namun dibuat dengan sekuat tenaga dan sepenuh jiwa

Untuk segenap orang yang saya cintai

Yang insyaallah bangga ditengah banyaknya kekurangan saya

Terima kasih untuk syawa, syakira, satria dan syatibi yang selalu ada buat umi

Dan maaf karena umi belum bisa jadi umi yang baik

karena banyaknya kekhilafan yang umi lakukan

Dan untuk abang kamal, terima kasih untuk segala dukungannya

Saya beruntung karena ada kalian dihidup saya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabaraatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ, berserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur, *alhamdulillah* akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis sangat menyadari bahwa hasil penelitian dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi berkat bantuan serta dorongan dan bimbingan dari banyak pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini beserta kendala-kendalanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan sepernuh hati dalam kesempatan ini melalui skripsi penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Abang Kamal, Terimakasih untuk dukungannya, dan selalu ingatkan dan kasih semangat supaya skripsinya cepat selesai.
2. Syawa, syakira, satria, dan syatibi, anak-anakku tercinta rasa bangga dan terimakasih atas dukungan yang dengan sabar dan sepernuh hati memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nunung dan segenap jajaran SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur kota Balikpapan, yang telah sangat membantu dalam memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian serta memberikan banyak data kepada saya yang sangat berguna untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Pemalang dan seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Pemalang

5. Ibu Srifariyati, S.Ag. M.S.I selaku wakil rektor I, Ibu Arina Athiyallah, M.Psi selaku rektor II, Bapak Dr. Mu'amar, M.Ag. selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Pemalang
6. Dr. Khaerudin, S.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Pemalang
7. Bapak Anas M.Pd ketua Program Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam yang membantu dalam penulisan skripsi.
8. Bapak Suhadi M.pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu serta arahan, bimbingan, nasehat, ilmu dan juga kritik dan saran yang sangat berarti hingga terselesainya skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2023 dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu kenangan dan kebersamaan kita meski via online namun tidak akan terlupakan.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan rasa ingin tahu. Penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

***Wabillahaufiq Walhidayah Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakaatuh***

Balikpapan, 10 Juni 2025

ALFIA MARYANI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
Lembar Persetujuan Ujian Munaqosah	ii
Lembar Pengesahan Kelulusan Skripsi	iii
Lembar Pernyataan	iv
Surat Keterangan	v
Motto	vi
KATA PENGANTAR	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	14
Daftar Gambar	15
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	2
A.Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam	2
1. Pengertian Strategi	2
2. Pengertian Pengelolaan	11
3. Pengertian Sumber Daya Manusia	15
4. Pengelolaan sumber daya manusia	17
5. SPS Al-Qur'an aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data	29

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	30
E. Prosedur Analisis Data	32
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Tentang SPS Aisyiyah Al-Qur'an Ahmad Dahlan	38
B. Temuan Penelitian	40
1. Data sekolah	41
2. Visi SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan	42
3. Misi SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan	42
4. Tenaga kependidikan	43
5. Data siswa tahun pelajaran 2017-2024	43
6. Sarana dan Prasarana	44
7. Perlengkapan sekolah	44
8. Fasilitas sekolah	45
9. Program Pendukung	46
10. Struktur Organisasi SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur	47
C. Pembahasan Temuan Penelitian	48
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Rekomendasi	57
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
Lampiran 1	60
Pedoman Observasi	60
Lampiran 2	61
Catatan observasi lapangan	61
Lampiran 3	62
Pedoman Wawancara:	62
Lampiran 4	64
Identitas wawancara	64

Lampiran 5	66
Identitas wawancara	66
Lampiran 6	68
foto 1	68
Lampiran 7	69
Foto. 2	69
Lampiran 8	70
Foto 3	70
Lampiran 9	71
Foto 4	71
Lampiran 10	70
Foto 5	71
Lampiran 12	71
Foto 6	71
 RIWAYAT HIDUP	 72

Daftar Tabel

1. Tabel 1. Tenaga Kependidikan
2. Tabel 2. Data siswa tahun pelajaran 2017-2025
3. Tabel 3. Sarana Prasarana
4. Tabel 4. Fasilitas sekolah
5. Tabel 5. Program Pendukung
6. Struktur Organisasi SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan

Daftar Gambar

1. Kegiatan wawancara dengan ibu Nunung(Kepala Sekolah)
2. Kegiatan wawancara dengan ibu Nesty (guru SPS Ahmad Dahlan)
3. Kegiatan Makan sehat
4. Kunjungan dari Puskesmas
5. Sertifikat dan pelatihan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi tempat yang sangat penting untuk mempelajari dan mengembangkan konsep, model, dan strategi dengan tujuan melakukan perbaikan dan pembaruan. Dalam hal ini Pendidikan yang merupakan urat nadi Masyarakat muslim dan Lembaga Pendidikan islam khususnya, mengawalinya dari Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah fase penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada tahap ini, anak-anak mulai membentuk dasar-dasar pengetahuan, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral. Menurut Medikdasmen Abdul Mu'ti menyampaikan bahwa, anak – anak yang mulai sekolah sejak anak pendidikan usia dini (PAUD) cenderung memiliki kecerdasan serta ketahanan psikis yang lebih kuat. Dengan kata lain pendidikan yang baik di usia dini dapat berkontribusi pada kemajuan individu dalam jangka panjang.¹

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana, melalui kegiatan pembelajaran agar peserta didik mengetahui, memahami dan mengamalkan keimanan, ketakwaan dan keluhuran budi pekerti dengan dasar ajaran islam yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan As-sunah.² Pendidikan Islam di SPS AL-QUR'AN AISYIYAH AHMAD DAHLAN juga memegang peranan krusial untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam diri anak. Pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam dapat membantu anak memahami dan menginternalisasi norma-norma yang baik, sesuai dengan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis. Mengingat besarnya pengaruh pola pendidikan dan bimbingan pada

¹ Lilis, *Menteri Dikdasmen Sebut Anak Sekolah Sejak PAUD lebih Cerdas*, suara.com, Kamis 19 Desember 2024

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, hlm 11

masa anak usia dini, apabila pendidikan yang didapat baik pada masa itu maka akan baik pula hasilnya dan begitu pula sebaliknya.³

Dalam konteks PAUD Ahmad Dahlan, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi elemen vital dalam memastikan proses pendidikan berjalan dengan baik. Keberadaan guru dan tenaga pendidik yang kompeten dan berpengalaman merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan lembaga pendidikan ini. Namun pada kenyataannya, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan terkhusus pendidikan islam. Beberapa masalah seperti kurangnya pelatihan bagi guru, rendahnya motivasi, dan kurangnya pemahaman tentang strategi pengajaran yang efektif menjadi kendala dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.

Begitu pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas, strategi pengelolaan yang efektif perlu diimplementasikan. Pengelolaan SDM mencakup berbagai aspek, seperti rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, dan evaluasi kinerja. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan sumber daya manusia di SPS AL-QUR'AN AISYIYAH AHMAD DAHLAN bisa lebih profesional dan berdaya saing. Pelatihan bagi guru menjadi salah satu strategi pengelolaan sumber daya manusia yang perlu diperkuat. Meningkatkan kompetensi guru bukan hanya mengenai pengetahuan akademis, tapi juga keterampilan dalam mengajarkan nilai-nilai Islam kepada anak. Hal ini penting agar guru bisa menjadi tauladan sekaligus fasilitator yang baik bagi anak-anak. Karena guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap anak. Oleh karena itu, ia harus jadi panutan yang baik bagi anak.⁴

Selain itu, penting juga untuk menciptakan budaya kerja yang kondusif di lingkungan SPS AL-QUR'AN AISYIYAH AHMAD DAHLAN Lingkungan yang mendukung kerja sama antar guru, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat, dapat membantu meningkatkan motivasi dan kinerja para pendidik. Beberapa

³ Adnan Hasan Shalih Baharits, *Mendidik Anak laki-laki*, Jakarta: Gema Insani, 2007, hlm. 5-6

⁴ M.Ikhsan Dacholfany dan Uswatun Hasana, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, Jakarta: Amzah, 2018, hlm.5

program peningkatan sumber daya manusia yang bisa diaplikasikan termasuk seminar, dan program mentoring. Kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membangun jaringan profesional di antara guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pengelolaan SDM yang diterapkan di SPS AL-QUR'AN AISYIYAH AHMAD DAHLAN. Melalui analisis ini, diharapkan ditemukan strategi yang paling efektif dalam konteks pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta pengelolaan sumber daya manusia di lembaga tersebut. Karena pengelolaan sumber daya manusia yang sesuai dan terencana sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan dunia pendidikan serta memastikan bahwa semua elemen pendidikan dapat berfungsi secara optimal. Menurut Ali, keberhasilan pendidikan Islam tidak lepas dari bagaimana sistem manajemen SDM itu dilaksanakan dan dikembangkan.⁵

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelola SPS AL-QUR'AN AISYIYAH AHMAD DAHLAN dan menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan berbasis Islam bagi anak usia dini. Dengan strategi yang tepat, SPS AL-QURAN AISYIYAH AHMAD DAHLAN dapat menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan mampu menghasilkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Selain kontribusi praktis untuk SPS AL-QUR'AN AISYIYAH AHMAD DAHLAN, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang memiliki tujuan serupa. Dengan berbagi pengalaman dan praktik baik, diharapkan pendidikan Islam di tingkat PAUD bisa semakin berkembang.

Mengingat urgensi penelitian ini, diharapkan semua pemangku kepentingan, yaitu pendidik, orang tua, dan masyarakat, bisa berkolaborasi demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak kita, sebagai investasi terbaik bagi masa depan bangsa.

⁵ Ali M, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Riau: DOTPLUS Publisher, 2021, hlm. 31

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Identifikasi strategi pengelolaan sumber daya manusia di SPS Al-qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan kecamatan Balikpapan Timur, kota Balikpapan
2. Tantangan dan hambatan dalam Pengelolaan sumber daya manusia di SPS Al-qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok masalah adalah bagaimanakah strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam Pendidikan islam di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan. Agar pembahasan lebih mendalam, penulis merumuskan dua submasalah yang menjadi pusat perhatian dalam penulisannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan sumber daya manusia yang diterapkan di lembaga pendidikan Islam SPS Al-qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan?
2. Bagaimana tantangan dan hambatan dalam pengelolaan sumber daya manusia SPS Alqur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan kecamatan Balikpapan timur, kota Balikpapan dalam meningkatkan kualitas pendidikan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa strategi pengelolaan sumber daya manusia yang diterapkan di SPS Aisyiyah Al-Qur'an Ahmad Dahlan kecamatan balikpapan Timur, Kota Balikpapan
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa tantangan dan hambatan dalam pengelolaan SDM dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam SPS Aisyiyah Al-Qur'an Ahmad Dahlan kecamatan Balikpapan Timur, kota Balikpapan

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoretis
 Penelitian ini akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan Islam. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen pendidikan. Referensi yang relevan mencakup buku dan artikel ilmiah yang membahas teori manajemen pendidikan dan pengelolaan SDM.
2. Peningkatan Kualitas Pendidikan
 Dengan mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang efektif, penelitian ini berpotensi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh SPS Aisyiyah Al-Qur'an Ahmad Dahlan Balikpapan Timur, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. Data yang digunakan dapat berasal dari laporan evaluasi pendidikan dan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan antara pengelolaan SDM dan kualitas pendidikan.

3. Pemahaman terhadap Tantangan

Penelitian ini akan membantu manajemen SPS Aisyiyah Al-Qur'an Ahmad Dahlan, untuk mengevaluasi pengelola lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan, sehingga mereka dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Referensi yang digunakan dapat mencakup artikel dan jurnal yang membahas tantangan dalam pengelolaan SDM di pendidikan Islam.

4. Rujukan bagi Peneliti Lain

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang pengelolaan SDM dalam konteks pendidikan Islam atau bidang terkait lainnya. Referensi yang digunakan dapat mencakup berbagai jurnal dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Dengan manfaat-manfaat ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia di SPS Aisyiyah Al-Qur'an Ahmad Dahlan Balikpapan Timur dan kualitas pendidikan lainnya secara keseluruhan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A.Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam

1. Pengertian Strategi

Pengertian secara umum strategi adalah suatu proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap perusahaan yang terarah dengan tujuan jangka panjang yang disertai dengan usaha bagaimana cara agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sementara pengertian secara khusus strategi adalah suatu tindakan yang secara terus menerus mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai dengan sudut pandang tentang apa yang diinginkan serta yang diharapkan oleh konsumen dimasa mendatang.⁶

Strategi adalah rencana jangka panjang yang dirumuskan untuk mencapai tujuan tertentu, istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia*, *stratos* yang berarti militer (yang berarti memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi dapat juga diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuasaan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

Menurut pendapat lainnya strategi merupakan suatu rencana yang disatukan, luas dan berinteraksi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi

⁶ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016, hlm. 21

⁷ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008, hlm. 3

kelemahan dan ancaman yang dihadapi, untuk memastikan bahwa tujuan utama yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.⁸

Menurut Mintzberg, H dalam bukunya *rethinking Strategy* berpendapat bahwa arti dari strategi telah mengalami perubahan yang awalnya berarti dari sekedar rencana menjadi suatu konsep yang melibatkan proses *sensing, interpreting, formulating, implementing dan learning*. Yang berarti bahwa strategi lebih dari sekedar rencana tetapi juga membutuhkan pemahaman mendalam serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman.⁹

Proses penentuan rencana oleh pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi dan disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Karena strategi merupakan bagian penting dari manajemen untuk mencapai tujuan jangka panjang. Maka dibutuhkan strategi yang baik yang dapat dilakukan dimasa mendatang. Dengan tujuan untuk hasil pencapaian yang lebih baik lagi. Dengan selalu melakukan evaluasi dari setiap kegiatan sebagai dasar penentuan strategi berikutnya. Begitu pula dalam lingkungan organisasi atau perusahaan, strategi memiliki peran yang sangat penting bagi pencapaian tujuan. Karena strategi memberikan arah tindakan, dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai.

Dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian strategi adalah rencana jangka panjang yang mengintegrasikan serta mengkoordinir kegiatan utama suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan tertentu. Dan dapat pula diartikan sebagai pola-pola tindakan yang sengaja dilakukan oleh organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan tertentu, atau

⁸ David, *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, hlm.14

⁹ Nih luh Putu agustini Karta dkk, *Manajemen Strategik*, Bali: UNTRIM PRESS, 2023, hlm. 10

serangkaian tindakan dan keputusan yang mengarah pada penciptaan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.¹⁰

a. Jenis-jenis strategi¹¹

Terdapat lima jenis strategi, berikut penjelasannya:

1) Strategi penetrasi pasar

Penetrasi pasar atau penerobosan pasar adalah kegiatan yang dilakukan suatu organisasi untuk meningkatkan jumlah konsumen baik secara kualitas maupun kuantitas.

2) Strategi pengembangan produk

Strategi pengembangan produk merupakan usaha meningkatkan jumlah konsumen dengan cara mengembangkan produk atau memperkenalkan produk baru. Selalu melakukan inovasi merupakan salah satu kunci strategi ini.

3) Strategi pengembangan pasar

Strategi pengembangan pasar yaitu dengan memperkenalkan produk ke arah pasar baru dengan cara membuka cabang baru.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 4

¹¹ Dianjani Prasinta dkk, *Strategi Kepemimpinan*, Yogyakarta: Sulur Pustaka, 2023, hlm.

4) Strategi intergrasi

Strategi integrasi adalah strategi yang menjadi jalan akhir apabila perusahaan atau lembaga mengalami kesulitan likuiditas sangat parah sehingga mengharuskan mereka untuk merger dengan perusahaan lain sebagai jalan keluar dari kesulitan tersebut.

5) Strategi diversifikasi

Diversifikasi yang dimaksud adalah perusahaan hanya fokus pada suatu pasar tertentu dengan menawarkan berbagai produk perusahaan yang dimiliki.

Unsur-unsur strategi:¹²

- a) Gelanggang aktivitas atau arena (produk, jasa, saluran distribusi, pasar geografis dsb.)
- b) Sarana transportasi
- c) Pembeda yang dibuat (*differentiators*) dalam hal ini inovasi dan kreativitas sangat dibutuhkan
- d) Tahapan rencana yang dilalui (sumber daya, *urgensi*, kredibilitas pencapaian dan faktor mengejar kemenangan awal.
- e) Pemikiran yang ekonomis (gagasan tentang bagaimana manfaat yang akan dihasilkan)

b. Fungsi dari Strategi¹³

- 1) Pencapaian tujuan: strategi sangat membantu dalam mengatur sumber daya dengan tepat untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- 2) Penetapan prioritas: strategi membantu untuk mengidentifikasi menetapkan prioritas.

¹² *Ibid.*, hlm. 31

¹³ *Ibid.*, hlm.34

- 3) Pengambilan keputusan: dengan adanya strategi yang jelas, keputusan dapat diambil berdasarkan visi dan tujuan yang telah ditetapkan.
- 4) Pengelolaan perubahan: dengan adanya strategi berguna untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi tantangan yang datang.
- 5) Pemanfaatan sumber daya: strategi membantu mencapai hasil yang baik dengan keterbatasan sumber daya
- 6) Pengembangan keunggulan kompetitif
- 7) Koordinasi dan sinergi

2. Pengertian Pengelolaan

Istilah dari pengelolaan berasal dari kata kelola yang artinya mengatur atau menangani. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti dari pengelolaan adalah proses mengelola atau proses tindakan tertentu dengan menggerakkan orang lain guna membantu merumuskan kebijakan serta kegiatan untuk mencapai tujuan. Management diterjemahkan dalam bahasa indonesia menjadi pengelolaan yang artinya suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁴

Pengelolaan memiliki banyak arti sesuai sudut pandang serta latar keilmuan yang dimiliki oleh para ahli. Akan tetapi dari berbagai macam definisi yang diajukan tidak keluar dari substansi pengelolaan pada umumnya. Yaitu usaha mengatur seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan. Adapun definisi pengelolaan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Luther Gulick, dikutip oleh hani handoko mendefinisikan pengelolaan sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang secara sistematis mengupayakan untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia

¹⁴ Husaini usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 5

bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama yang bermanfaat untuk kemanusiaan.¹⁵

- b. Albert Lepawsky, *“Management is the force which leads, guide and direct an organization in the accomplishment of a predetermined objective”*. pengelolaan merupakan suatu kekuatan atau tenaga yang memimpin, memberi petunjuk serta mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan.¹⁶
- c. Sanusi mendefinisikan pengelolaan merupakan sistem tindakan atau tingkah laku manusia yang rasional yang dilakukan secara terus menerus diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷
- d. George R. Terry mengatakan bahwa *“Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources”*. pengelolaan merupakan suatu proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.
- e. R.W. Morrell *Management is that activity in the organization and the deciding upon the ends of the organization and deciding upon the means by which the goals are to be effectively reached”*. Pengelolaan merupakan kegiatan dalam suatu organisasi dan penetapan tujuan organisasi serta penetapan penggunaan alat-alat dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang efektif.¹⁸

Secara semantis kata manajemen berasal dari kata kerja *“to manage”* yang artinya mengurus, mengatur, mengelola, menjalankan, dan memimpin. Kata *“manajemen”* berasal dari bahasa latin yaitu *mano* yang berarti tangan, ditambah

¹⁵ Ara hidayat, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Pengelolaan Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Kaukaba, 2009, hlm. 2

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 3

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 4

imbuhan *agere* yang artinya melakukan sesuatu, sehingga *managiare* yang artinya melakukan sesuatu berulang kali dengan menggunakan tangan.

Dalam bahasa Prancis kata “*manage*” memiliki arti tindakan untuk mengatur atau memimpin. Manajer berarti seorang pemimpin yang mengendalikan, membimbing dan mengarahkan didalam sebuah rumah tangga dengan tindakan yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini rumah tangga memiliki artian yang luas yaitu, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintahan dan lain sebagainya.¹⁹

Pada perkembangannya, kata “*management*” telah digunakan dalam banyak bidang organisasi, mulai dari organisasi pemerintah, swasta, lembaga swadaya masyarakat, lembaga profit ataupun nonprofit bahkan digunakan juga dalam lembaga keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa peran manajemen sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan tujuan. Setiap organisasi memiliki kesamaan karakteristik dalam obyeknya yaitu manusia yang bekerjasama untuk mencapai tujuan.

Dari pemaparan definisi manajemen atau pengelolaan diatas dapat disimpulkan arti manajemen atau pengelolaan adalah suatu rangkaian proses dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan dalam suatu organisasi sehingga tujuan yang diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

a. Tujuan Pengelolaan

Adapun tujuan pengelolaan adalah menggerakkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien sehingga dapat menghindari pemborosan waktu dan tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya manajemen dalam sebuah organisasi atau lembaga akan sangat sulit untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Secara umum, tujuan pengelolaan adalah untuk memperoleh hasil

¹⁹ Ara Hidayat, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Pengelolaan Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Kaukaba, 2009, hlm. 2

yang maksimal, menjalankan strategi yang telah direncanakan, serta senantiasa melakukan inovasi guna meningkatkan kinerja organisasi atau lembaga. Tujuan manajemen ini dapat tercapai apabila dilakukan secara terorganisir dan juga tercontrol. Adapun beberapa tujuan pengelolaan, yaitu:

- 1) Menjalankan strategi sesuai dengan perencanaan.
- 2) Melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen dan cara kerja dalam menjalankan tugasnya.
- 3) Melakukan pembaruan agar target tetap tercapai meskipun adanya kendala saat pelaksanaan
- 4) Meninjau kekuatan,kelemahan dan mengantisipasi kegagalan
- 5) Membuat terobosan terbaru untuk meningkatkan kinerja

b. Fungsi Pengelolaan

Dalam pengelolaannya tidak terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu lembaga atau organisasi. Seorang pemimpin pasti sangat paham dalam pengelolaan terdapat fungsi-fungsi manajemen yang terkait erat didalamnya. Menurut George R. Terry fungsi manajemen ada empat yaitu fungsi perencanaan (*planning*), Fungsi pengorganisasian (*organizing*), Fungsi pelaksanaan (*actuating*) dan fungsi pengendalian (*Controlling*).

Berikut penjelasan keempat fungsi pengelolaan:²⁰

- 1) Perencanaan (*planning*) adalah proses sistematis untuk merumuskan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai tujuan tertentu. Hal ini merupakan langkah awal untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan dimasa yang akan datang serta menentukan strategi untuk mencapai tujuan.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses mengalokasikan atau menggabungkan sumber daya dalam organisasi untuk mencapai tujuan

²⁰ Rifaldi Dwi Syahputra, *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry*, Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU) Vol.1 No.3 Agustus 2023

yang telah ditetapkan. Ini meliputi pembagian tugas, pembuatan struktur organisasi dan penetapan tanggung jawab. Pengorganisasian yang efektif membantu memaksimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan konflik.

- 3) Pelaksanaan/pengarahan (*actuating/directing*) adalah proses yang dilakukan untuk memberikan arahan kepada sumber daya manusia sebagai bawahan di dalam suatu organisasi atau lembaga. Pengarahan yang efektif harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang psikologi manusia serta bagaimana berinteraksi terhadap setiap individu dalam lembaga atau organisasi.
- 4) Pengendalian (*controlling*) merupakan pemantauan kinerja aktual dan rencana serta langkah-langkah apa yang dibutuhkan. Pengendalian membutuhkan pengumpulan data kinerja, membandingkan data tersebut dengan standar yang telah ditetapkan serta mengambil tindakan jika dibutuhkan.²¹

Menurut E. Mulyasa ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan diantaranya:

- a) kehangatan dan Keantusiasan
- b) Tantangan
- c) Berfariasi
- d) Luwes
- e) Penanaman disiplin diri serta berfikir kreatif

3. Pengertian Sumber Daya Manusia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sumber daya manusia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.²² Sumber Daya Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang

²¹ Alvin Tassar Permata dkk, *Analisis Penerapan Fungsi Manajemen George R. Terry di Perpustakaan Pitimos*, The Light, Desember 2023, Volume 3 No. 2

²² Kbbi.lektur.id

melaksanakan kegiatan organisasi serta salah satu yang menjadi faktor yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah organisasi. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas sumber daya manusia yang berada didalamnya.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal pikiran, rasa, ambisi, kreativitas, yang dikolaborasikan yang dapat menghasilkan karya. Sumber daya manusia akan bekerja secara optimal jika didalam suatu lembaga dapat mendukung karir serta kompetensi yang dimilikinya. Biasanya, pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi dapat meningkatkan produktivitas SDM, sehingga kualitas kerja yang semakin tinggi akan berpengaruh pada tercapainya keuntungan suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan pengertian sumber daya manusia . Sumber daya manusia merupakan aset yang berfungsi sebagai modal. Dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya pada kenyataannya dapat mewujudkan eksistensi suatu perusahaan atau organisasi.

Pada era globalisasi yang ditandai dengan adanya persaingan kualitas serta mutu yang senantiasa menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor guna meningkatkan kompetensinya. Hal ini menjadi sangatlah penting tentang peningkatan kualitas pendidikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang harus terus dilakukan secara berkesinambungan, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa

Sedangkan menurut para ahli, pengertian sumber daya manusia sangatlah beragam. Diantaranya menurut Straub dan attner (1985:136) *People are the most important resource of an organization. They suply the talent, skills, knowledge, and experience to achieve the organization's objective* (Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dari sebuah organisasi. Manusia diberikan bakat, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk mencapai tujuan organisasi). sedangkan menurut Schermerhon (1996:4) mengartikan bahwa *Human resource are the people, individuals, and groups that help organization produce goods or services*. (Sumber daya manusia adah individu dan kelompok yang membantu organisasi dalam menghasilkan barang atau jasa).²³

²³ Candra, Rahmad, dan Tien, *Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Medan: LPPPI, 2019, hlm, 1

Pengertian SDM dibagi menjadi dua, yaitu pengertian secara makro dan mikro. Pengertian sumber daya manusia secara makro diartikan dengan semua manusia sebagai penduduk suatu negara dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja atau yang belum memperoleh pekerjaan. Sedangkan pengertian sumber daya manusia secara mikro yaitu manusia atau pekerja yang menjadi anggota suatu organisasi yang biasa disebut pegawai, karyawan, pekerja dan lain sebagainya.²⁴

Sumber daya manusia menurut malayu hasibuan dapat kita pahami sebagai kemampuan terpadu dari daya pikir serta fisik yang dimiliki setiap personal. Kemampuan seseorang tidak dapat dilihat hanya dari satu sisi saja. Melainkan harus secara menyeluruh yang meliputi daya pikir dan daya fisik. Dengan demikian kita dapat simpulkan bahwa sumber daya manusia merupakan individu yang terlibat dalam pelaksanaan suatu organisasi dari berbagai level atau jabatan.²⁵

4. Pengelolaan sumber daya manusia

Pengelolaan sumber daya manusia adalah ilmu yang mempelajari berbagai cara agar manusia bisa berperan secara efektif baik pada suatu organisasi maupun perusahaan Yang mencakup perencanaan, rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan retensi tenaga kerja, sedangkan menurut ahli definisi pengelolaan sumber daya manusia diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut umar “Pengelolaan Sumber Daya Manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia, yang bertugas mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga yang puas akan pekerjaannya”.²⁶

Sedangkan menurut Suwanto dan Prisa “Pengelolaan Sumber Daya Manusia Merupakan salah satu bidang dari manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian”.²⁷ Pengelolaan

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*, hlm. 2

²⁶ Adih Supriadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Banten: CV. Tahta Media Group, 2022, hlm 3

²⁷ *Ibid.*

sumber daya manusia mengatur bagaimana manusia berperan dalam mewujudkan tujuan secara efektif dan efisien. Hal-hal yang diatur diantaranya meliputi tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan kedisiplinan. Agar setiap kegiatan yang dilakukan pada organisasi ataupun Perusahaan berjalan dengan baik.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses perekrutan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi dan masyarakat secara terpadu.²⁸

Pengelolaan sumber daya manusia bertujuan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna sumber daya manusia dalam organisasi secara efektif dan efisien. Tujuan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat sangatlah sulit untuk dirumuskan karena semua sifatnya bervariasi dan tergantung pada keadaan masing-masing organisasi.

Menurut Cushway tujuan pengelolaan sumber daya manusia meliputi:²⁹

- a. Memberikan pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan serta memastikan bahwa pekerja yang dimiliki memiliki motivasi dan kinerja yang tinggi.
- b. Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan serta prosedur agar mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan
- c. Membantu dalam pengembangan strategi dan impikasi SDM
- d. Memberi dukungan dan kondisi yang akan membantu manajer lini mencapai tujuannya
- e. Menyediakan media komunikasi antara pekerja dan pengelola organisasi
- f. Bertindak sebagai pemelihara standar organisasional dan nilai
- g. Menangani berbagai krisis dan situasi sulit dalam hubungan antar pekerja

²⁸ Irma Yuliani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Depok: Rajawali Pers, 2023 hlm. 3

²⁹ *Ibid.*

Pengelolaan sumber daya manusia sangatlah berperan penting dalam tercapainya tujuan. Hal ini berlaku pula pada lembaga pendidikan. Pengelolaan sumber daya manusia di Pendidikan adalah suatu ilmu yang digunakan untuk mengatur manusia di dalam suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sumber daya manusia pada pendidikan sangatlah penting untuk keberlangsungan kegiatan Pendidikan. Karena semakin pesat berkembangnya dunia Pendidikan akan semakin membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya agar tujuan lembaga Pendidikan dalam upaya menghasilkan generasi yang berprestasi dan berakhlak baik dapat tercapai.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di dalam meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang tinggi. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi salah satu penyebab yang paling umum di Indonesia yang mengakibatkan krisis sumber daya manusia. Karena tidak bisa dipungkiri dengan semakin berkembangnya maka kebutuhan dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan semakin tinggi. Pendidikan sebagai bagian dari usaha yang dilakukan manusia untuk meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan. Menghadapi perubahan-perubahan dalam era reformasi serta proses globalisasi juga sangat mempengaruhi keberlangsungan kehidupan, maka diperlukannya suatu visi dan pendidikan yang terarah.³⁰

Dalam Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 bahwa di dalam suatu lembaga pendidikan terdiri dari dua model sumber daya manusia, yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik memiliki arti sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama para pendidik diperguruan tinggi. Sedangkan tenaga kependidikan memiliki didefinisikan dengan tugas melakukan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pada dua model ini di isyaratkan untuk

³⁰ Mukaffan, *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Kepemimpinan islam*, Lumajang: KLIK MEDIA, 2022, hlm. 5

memiliki kualifikasi yang di strandarkan serta memiliki kompetensi yang terdiri dari kompensi pedagogik, kepribadian, profesional dan juga sosial.³¹

Pengelolaan sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting di dalam lembaga pendidikan. Pengelolaan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai visi dan misinya. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik berkontribusi pada pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Pengelolaan sumber daya manusia berfokus pada pengaturan manusia dalam suatu lembaga dengan tujuan agar memiliki produktivitas yang tinggi dengan menciptakan budaya kerja yang sehat dan meningkatkan motivasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dan juga harus memperhatikan berbagai aspek yang juga sangat mempengaruhi diantaranya; kepemimpinan, transformasional, pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan keragaman, dan manajemen kinerja yang mengutamakan hasil.³²

Hal ini sangat dibutuhkan di dalam lembaga Pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Jika suatu lembaga pendidikan memperhatikan kemampuan atau potensi yang dimiliki setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan maka lembaga pendidikan akan dengan mudah menentukan arah strategi sumber daya manusia yang dibutuhkan sehingga strategi yang dipilih akan berjalan dengan efisien dan efektif.

Strategi pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan adalah suatu tindakan atau kegiatan yang di rancang untuk meningkatkan k ualitas serta kompetensi sumber daya manusia di lembaga pendidikan. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan agar memiliki kinerja dan profesionalisme yang tinggi. Pengembangan sumber daya manusia di lembaga

³¹ Djamaludin Perawironegoro, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan dan Kajian Pendidikan (Tajdidukasi), Volume VIII, Nomor 1 januari 2018

³² Siti Hapsah Pahira, Rio Rinaldy, *Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Meningkatkan Kinerja Organisai*, COMSERVA, Juli 2023, volume 03, hlm 810-817

pendidikan meliputi beberapa aspek diantaranya pengembangan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai-nilai. Dalam konteks pendidikan islam, tidak hanya mengacu pada pengembangan secara akademik akan tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai serta ahlakul karimah.³³

Pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan islam mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Dan dalam Pendidikan Islam mengharuskan pengelolaan sumber daya manusia yang memperhatikan nilai-nilai etika dan spiritual. Oleh karena itu, strategi sumber daya manusia dalam pendidikan harus selaras dengan prinsip-prinsip Islam.

5. SPS Al-Qur'an aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur

Perjalanan atau cikal bakal berdirinya layanan Lembaga SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan pada tahun 2016 yang diawali dengan adanya pemukiman yang berdekatan dengan Masjid Ahmad Dahlan yang beralamat di Jl. Banjar, Gang Kates 5, Manggar Baru. Setelah berdirinya Masjid Ahmad Dahlan, Maka Ibu Nur Fauziah S.Pd selaku Ketua PCA Balikpapan Timur pada saat itu Bersama rekan-rekan Aisyiyah Beserta Ketua PCM Balikpapan Timur yaitu Bapak Amri S.Pd Bersama rekan-rekan Muhammadiyah mendiskusikan berdirinya Lembaga SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan.

Maka hasil dari diskusi ini menyarankan untuk segera membuka layanan Pendidikan yang berbasis masjid dan tempat Pendidikan Alquran yang dibantu Oleh Lembaga Organisasi BKPAKSI dan ketua PCA Balikpapan Timur, Alhamdulillah pada tanggal 22 Agustus 2016 PAUD tersebut Mulai Aktif dan diresmikan oleh ketua PCA dan Lembaga BKPAKSI sebagai kepala sekolah ditunjuklah Ibu Nunung Hamidah Nur S.Pd dan Risky Saskya Nesti sebagai guru untuk peserta didik.

Dengan perintisnya yaitu Ibu Nunung Hamidah Nur S.Pd beliau merangkap sebagai kepala sekolah sekaligus guru, untuk membantu Ibu Risky

³³ Muh. Ibnu sholeh, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Indonesia*, Indonesia Islamic Education Journal, Volume 2, nomor 1, November 2023, hlm. 4 <http://journal.istaz.ac.id/index.php/iej>

Saskya Nesti sebagai guru. Langkah berikutnya dilembaga dan pengajuan perizinan surat izin operasional dari Dinas Pendidikan dengan nomor 420/12/DPMT/2017 tercantum mulai berlaku tanggal 2 Mei 2017 sampai saat ini.

Kegiatan awalnya dilaksanakan di halaman masjid Ahmad Dahlan dengan menggunakan alat permainan dan peralatan sekolah yang seadanya yang digelar bongkar pasang, Namun alhamdulillah Sejak 6 tahun lalu SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan mempunyai Gedung sekolah yang berhadapan dengan masjid Ahmad Dahlan.

SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan menerapkan sistem membiasakan anak-anak usia dini untuk mengenal islam serta bagaimana berakhlak baik untuk bersosialisasi dengan lingkungan sejak dini. Pendidikan anak usia dini menurut pandangan islam adalah memelihara serta membantu tumbuh kembang fitrah manusia yang dimiliki oleh setiap anak. Sehingga jiwa anak yang lahir dalam kondisi fitrah tidak terkotori oleh kehidupan duniawi. Dengan menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak sejak usia dini diharapkan kelak akan tumbuh menjadi manusia yang kaffah, yang beriman serta bertaqwa kepada allah ta'ala.³⁴ Hal ini pulalah yang selalu berusaha diterapkan dalam proses pembelajaran dan bermain di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan.

SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan yang terletak di Jl. Banjar Gg. Kates 5 RT. 43 Kelurahan Manggar Baru, Balikpapan Timur Kota Balikpapan. Status SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan. SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan adalah Lembaga Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang berstatus Swasta di Kota Balikpapan. Dan telah memiliki izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kota Balikpapan dengan Nomor: 420/427/PAUD-Dikmas/XI/2018.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

³⁴ Nini Aryani, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal kependidikan Islam, vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2015

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Sara Mutia, dengan Judul “Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Santri di dayah Darul Huda kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan”. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa model pengelolaan sumber daya manusia yang digunakan oleh dayah Nurul Huda adalah menggunakan model manajerial tradisional baik secara pelaksanaan maupun pengajarannya. Sedangkan bentuk sistem pengelolaannya masih dilakukan secara turun temurun mulai dari pelaksanaan pembangunan, perekrutan tenaga pendidik, pembagian tugas serta pengembangan sumber daya manusiannya. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan: objek penelitian ini adalah SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini dengan fokus kajiannya pada strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan islam.³⁵
2. Tesis Siti Fannah, dengan judul Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dengan sumber data primer yang diperoleh langsung dari lapangan seperti observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini terdapat dua lembaga sekolah yang diteliti yaitu MTs, Raudhah Najiah dan Mts. Ainul Falah. Dalam penelitian ini ditemukan ada beberapa aspek diantaranya aspek pengelolaan kurikulum yaitu dengan memanfaatkan adanya teknologi yang terus berkembang serta menerapkan strategi pembaruan sebagai evaluasi kurikulum. Dalam pengelolaan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dalam pelaksanaan pembelajaran telah didukung media yang berbasis digital meski dalam praktek di lapangan masih belum optimal. Dalam pengelolaan keuangan Mts Raudhah Najiah telah

³⁵ Sara Mutia, *Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk meningkatkan Kualitas Pendidikan Santri di Dayah Darul Huda Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh selatan*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023

menerapkan sistem pembukuan digital yang dianggap lebih efektif dan efisien. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan rangsangan serta motivasi terhadap pengelolaan madrasah, guru, tenaga kependidikan untuk terus memperbaiki kualitas pengelolaan lembaga pendidikan islam dari berbagai aspek sesuai tuntutan dan perkembangan jaman. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan : objek penelitian ini adalah SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini dengan fokus kajiannya pada strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan islam.³⁶

3. Skripsi Chaerul Anwar, dengan judul “Strategi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (studi komparasi atas pemikiran Ki Hajar Dewantara Dengan Hasan Langgulung). penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan teknik pengumpulan data-data yang sesuai dengan pokok masalah kemudian mengelola dan menganalisis data-data tersebut. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Ki Hajar Dewantara Dan Hasan Langgulung memiliki kesamaan gagasan atau pemikiran. Yang membedakannya adalah tentang kurikulum yang digagasnya. Dimana Ki Hajar Dewantara menjadikan kebudayaan sebagai landasan kurikulum pendidikan dimana tujuan pendidikan untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti dan tubuh anak, sedangkan menurut Hasan Langgulung menjadikan agama sebagai landasannya, dengan tujuan pendidikan yaitu terbentuknya insan saleh dan masyarakat saleh. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan : objek penelitian ini adalah SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan

³⁶ Siti Fannah, *Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Era revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus di Mts Raudlah Najiah dan Mts Ainul Falah Guluk-Guluk Sumenep)*, Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayattullah Jakarta, 2023

yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini dengan fokus kajiannya pada strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan islam.³⁷

4. Muh. Ibnu Sholeh, Jurnal pendidikan dan sosial budaya dengan judul Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*), Dalam penelitian ini ditemukan bahwa bagaimana strategi-stategi yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan islam dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan diantaranya seperti adanya pelatihan dan pengembangan, program magang, beasiswa dan penghargaan, program mentorship, peningkatan kesejahteraan SDM, kolaborasi dengan lembaga lain, evaluasi kinerja SDM, pembinaan spiritual, implementasi teknologi dan pengembangan inovasi. Dengan adanya startegi pengembangan SDM yang tepat, lembaga pendidikan dapat memilik SDM yang berkualitas. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan: objek penelitian in adalah SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini dengan fokus kajiannya pada strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan islam.³⁸
5. Rusmita Jamilus, Jurnal Manajemen Diversifikasi dengan judul “Manajemen Sumber Daya manusia dalam Pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Dalam penelitian ini memaparkan bahwa strategi MSDM dalam pendidikan islam melibatkan pendekatan holistik, yaitu dengan mempertimbangkan rekrutmen, pengembangan karriyawan, kepemimpinan dan teknologi, dan juga yang tak kalah penting adalah mengadakan kolaborasi antar pemangku kepentingan, hal ini merupakan langkah pendukung guna meningkatkan kualitas

³⁷ Chaerul Anwar, *Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber daya Manusia (Studi Komparasi Atas Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dengan Hasan Langgulung)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009

³⁸ Muh. Ibnu Sholeh, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Indonesia*, Jurnal Pendidikan dan sosial Keagamaan, STAI Kh. Muhammad Ali Sodiq, 2023

pendidikan. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan: objek penelitian ini adalah SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini dengan fokus kajiannya pada strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan islam.³⁹

³⁹ Rusmita, Jamilus, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Manajemen Diversifikasi, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, 2024

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi. Karena penelitian merupakan bagian usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternative bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.⁴⁰

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah sistematis yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dalam rangka mencapai tujuan yaitu memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti dan menghasilkan data yang valid serta objektif. cara ilmiah yang digunakan dalam kegiatan penelitian haruslah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *tematik*. *Rasional* dalam penelitian adalah bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, bukan hasil mediasi. *Empiris* adalah bahwa kegiatan penelitian dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Adapun *sistematis* adalah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan Langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁴¹

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang objek penelitiannya merupakan kondisi objek ilmiah.

⁴⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Harfa Creative, Bandung: 2023, hlm. 1

⁴¹ *Ibid.*

dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur bahkan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berawal dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.⁴²

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berdasarkan pada persepsi peneliti terhadap suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa lisan dari suatu objek penelitian. Proses penelitian kualitatif harus didukung dengan pengetahuan yang luas yang dimiliki peneliti, karena peneliti harus mampu menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara akurat dan sistematis.⁴³

Agar metode kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan haruslah benar dan akurat, lengkap berisikan data primer dan data sekunder. Menurut Bnnet & Elman, metode kualitatif memiliki keunggulan komparatif dalam pengembangan internal langkah-langkah dengan konsep yang valid. Sedangkan menurut Pradoko penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan oleh seseorang dalam pengambilan data berdasarkan prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun dilapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompok.⁴⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SPS AL-Qur'an Aisiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yang terdiri dari setiap hari senin atau jumat disetiap pekan melaksanakan observasi di SPS AL-Qur'an

⁴² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, KBM Indonesia, Medan: 2021, hlm. 34

⁴³*Ibid.*, hlm. 6

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 41

Aisiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur

3. Pada tanggal 08 Mei melakukan wawancara kepada Ibu Nunung selaku kepala sekolah dan Ibu resti selaku guru SPS AL-Qur'an Aisiyah Ahamad Dahlan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh langsung dari sumbernya⁴⁵ dan diperoleh dari responden yang diteliti kemudian dicatat. Dalam penylisan skripsi ini data primer yang diperoleh melalui wawancara atau interview guide dengan kepala sekolah beserta staff guru di SPS Al-Qur'an Aisiyah Ahmad Dahlan Balikpapan timur.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain, tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder penelitian berasal dari data asli yang mengalami perubahan dan didapatkan tidak dari sumbernya.⁴⁶ Untuk mendapatkan data sekunder diperoleh dari jurnal, internet, serta buku mengenai Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam, dan juga arsip atau catatan beserta literatur yang ada di SPS Al-Qur'an Aisiyah Ahmad Dahlan. Secara spesifik dapat melihat sejarah berdirinya, struktur organisasi beserta visi dan misi SPS Al-Qur'an Aisiyah Ahmad Dahlan.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012, hlm. 298

⁴⁶ *Ibid.*, hlm 137

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Setelah menemukan data dan sumber data yang digunakan untuk penelitian, maka selanjutnya adalah pengumpulan data. Teknik Pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi yang dikumpulkan atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:⁴⁷

1. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada nara sumber terkait dengan penelitian yang ditentukan. Menurut Moleong wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸

Dalam sesi wawancara peneliti diperbolehkan menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian. Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur Dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis. Wawancara ini dilakukan dengan pengelola SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan yang terdiri dari kepala sekolah yaitu ibu Nunung Nur Hamidah S.pd selaku kepala sekolah Dan Ibu Saskya Resty S.Pd selaku guru di SPS Al-Qur'an Ahmad Dahlan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati apa yang diteliti, setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah apa yang terjadi yang terkait dengan teknik pengumpulan data yang lain, yang hasilnya bisa

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 28

⁴⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021, hlm.

dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.⁴⁹ Dalam melakukan observasi di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan peneliti haruslah berterus terang kepada narasumber yaitu SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi aktivitas peneliti dari awal sampai akhir diketahui oleh pihak SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen, arsip, dan berbagai catatan yang berhubungan dengan penelitian. Didalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen sekolah yang meliputi visi dan misi, struktur organisasi, Keadaan guru, keadaan siswa keadaan sarana Prasarana dan standar penilaian. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi pada masa yang telah lalu.

Meleong mengemukakan bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam dokumentasi yaitu:⁵⁰

- a. Dokumen harian yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang Tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Tujuannya untuk memperoleh sudut pandang dari kejadian yang nyata.
- b. Surat pribadi (tertulis di kertas), e-mail, dan obrolan yang bisa dijadikan sebagai materi dalam analisis dokumen dan harus dengan izin yang bersangkutan.
- c. Autobiografi yaitu tulisan atau pernyataan mengalami pengalaman hidup

⁴⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, KBM Indonesia, Medan: 2021, hlm 30

⁵⁰ Zuchri abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir media Press, Makasar: 2021, hlm. 151

- d. Dokumen resmi yang dipandang mampu memberikan Gambaran mengenai aktivitas, keterlibatan seseorang pada komunitas tertentu.
- e. Dokumentasi juga menjadikannya bukti nyata diadakannya penelitian tersebut.

Dokumentasi dalam penelian ini yaitu:

- 1) Dokumen harian yang disusun oleh peneliti melalui pengamatan kegiatan harian di SPS Al-Quran Aisyiyah Ahmad Dahlan dalam periode bulan Mei sampai Juni.
- 2) Dokumen resmi yang berupa sertifikat yang dimiliki oleh SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan, baik sertifikat pengajar maupun sertifikat pelatihan yang dimiliki oleh ibu nunung selaku kepala sekolah dan ibu resty selaku guru.
- 3) Foto aktivitas kegiatan yang dilakukan peserta didik dan pengajar baik dalam kegiatan di dalam atau diluar sekolah.

E. Prosedur Analisis Data`

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang mengutamakan pemahaman fenomena sosial melalui pengumpulan data kualitatif. Menurut sugiyono, metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan permasalahan secara mendalam.⁵¹

Penelitian kualitatif bisa sangat rumit karena informasi yang diambil tidak hanya berpusat pada masalah yang telah ditentukan akan tetapi bisa menjadi berkembang sesuai kondisi dilapangan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang dilakukan agar penelitian tidak terlalu melebar. Menurut Miles dan Huberman

⁵¹Syafrida Hafni Sahir,*op.cit.*, hlm 38

sebagaimana dikutip oleh Ujang Supratman, ada tiga tahapan yang perlu dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:⁵²

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah proses pemilihan, penyederhanaan dan pengabstrakan data mentah guna menghasilkan informasi yang lebih bermakna. Proses ini terjadi terus menerus sejak awal pengumpulan data hingga analisis akhir, dan melibatkan langkah-langkah seperti meringkas serta mengelompokkan data yang relevan untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dalam proses reduksi data mempermudah informasi yang didapat dilapangan. Informasi yang didapat di lapangan merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi bercampur dengan data penelitian.⁵³ Inilah pentingnya reduksi data, Hal ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada informasi penting, memudahkan penarikan kesimpulan serta memastikan laporan penelitian yang jelas dan berkualitas.

Dalam penelitian ini alhamdulillah dari pihak SPS Ahmad Dahlan sangat membantu dalam memberikan data yang dibutuhkan dan memberikan izin langsung untuk peneliti mengamati sendiri. Dan dari pengatan tersebut terdapat banyak data yang perlu dipilah sesuai dengan jenisnya seperti; data legalitas SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan timur, visi dan misi SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan timur, data tentang sarana dan prasarana, data tentang kegiatan apa saja yang dilakukan. Data ini sangat perlu untuk dipilah sesuai pendiskripsian.

2. Penyajian Data

⁵² Ujang supratman, *Bagaimana Menganalisis data Kualitatif*, Bandar lampung: Pusaka Media, 2020, hlm. 93

⁵³ Syafrida Hafni Sahir, *op.cit.*, hlm. 48

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah proses menyusun informasi secara terstruktur untuk memudahkan pemahaman, analisis serta penarikan kesimpulan. Bentuk yang paling umum adalah teks naratif karena mampu memberikan deskripsi secara mendalam tentang apa yang diteliti. Karena berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁵⁴

Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif dan tabel yang disusun dari hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian. Penyajian data ini sangat membantu peneliti dalam memahami konteks data dan merencanakan langkah penelitian selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan Langkah akhir dalam proses Analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh saat meneliti, tetapi kesimpulannya bisa dibilang masih kabur (bersifat *tentative*) atau masih dragukan, akan tetapi dengan seiring bertambahnya data, maka kesimpulan akan lebih *grounded* (berbasis data lapangan). kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁵⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penulisan ini penulis menganalisis mengenai pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan isla di SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan di kecamatan Balikpapan timur.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 48

⁵⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021, hlm.

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Keabsahan data pada penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa kriteria diantaranya: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas.

a. Kredibilitas (*credibility*) merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi.⁵⁶ Penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Menurut Lincoln, dkk. Terdapat lima tehnik utama untuk mengecek kredibilitas data hasil penelitian kualitatif diantaranya:⁵⁷

- a. kegiatan-kegiatan yang lebih memungkinkan temuan yang dapat dipercaya hasilnya (memperpanjang proses pengamatan secara terus menerus dan triangulasi)
- b. Pengecekan eksternal pada proses inkuiri (wawancara teman sejawat)
- c. Suatu kegiatan yang mendekati perbaikan hipotesis kerja karena semakin banyak informasi yang tersedia (analisis kasus negative)
- d. Suatu kegiatan yang memungkinkan untuk mengecek temuan awal (data mentah) yang diarsipkan dikarenakan kecukupan akan refrensi.
- e. Suatu kegiatan yang memberikan pengujian temuan dan interpretasi langsung dengan manusia sebagai asal temuan dan pembuat realita ganda yang dikaji(pengecekan anggota)

⁵⁶ Syafrida Hafni Sahir, *op.cit.*, hlm. 57

⁵⁷ Ujang supratman, *Bagaimana Menganalisis data Kualitatif*, Bandar lampung: Pusaka Media, 2020, hlm. 95

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas data perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat analisis kasus negatif dan *memberchecking*. Dan berikut partisipan dalam penelitian ini yang berasal dari SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan yang merupakan lembaga tempat penelitian: Ibu Nunung Nur Hamidah S.Pd dan Ibu Resky Saskya Nesty S.Pd.

Dalam penelitian ini yang membahas tentang Strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan islam di SPS AL-Qur'an Aisiyah Ahamad Dahlan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur menggunakan wawancara serta observasi di kelas beserta lingkungan sekitar dan juga foto-foto kegiatan yang dilakukan baik di dalam maupu diluar sekolah dan beberapa dokumen penting sekolah.

- b. Transferabilitas (*transferability*), transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau di transfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif tranferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan tranferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks ayng berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif serta menyediakan detail tentang konteks dan karakter SPS AL-Qur'an Aisiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Dengan dasar teori yang relevan sehingga hasil penelitian dapat meningkatkan manfaat atau pembelajaran bagi lembaga pendidikan islam yang memiliki tujuan yang serupa.

- c. Dependabilitas (*Depandability*), dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian studi tersebut.
- d. konfirmabilitas (*Confirmability*), konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran "*devil's advocate*" terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi lapangan secara langsung, untuk meningkatkan konfirmabilitas peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun terlebih dahulu sebelum wawancara dan mencatat secara langsung hasil data secara objektif dan sistematis untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak dipengaruhi bias penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan

1. Profil SPS Aisyiyah Al-Qur'an Ahmad Dahlan

SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan merupakan lembaga pendidikan Al-Quran Dan Anak Usia Dini di Balikpapan timur. Pada tahun 2016 yang diawali dengan adanya pemukiman yang berdekatan dengan Masjid Ahmad Dahlan yang beralamat di Jl. Banjar, Gang Kates 5, Manggar Baru. Setelah berdirinya Masjid Ahmad Dahlan, Maka Ibu Nur Fauziah S.Pd selaku Ketua PCA Balikpapan Timur pada saat itu Bersama rekan-rekan Aisyiyah Beserta Ketua PCM Balikpapan Timur yaitu Bapak Amri S.Pd Bersama rekan-rekan Muhammadiyah mendiskusikan berdirinya Lembaga SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan.

Maka hasil dari diskusi ini menyarankan untuk segera membuka layanan Pendidikan yang berbasis masjid dan tempat Pendidikan Alquran yang dibantu Oleh Lembaga Organisasi BKPAKSI dan ketua PCA Balikpapan Timur, Alhamdulillah pada tanggal 22 Agustus 2017 PAUD tersebut Mulai Aktif dan diresmikan oleh ketua PCA dan Lembaga BKPAKSI sebagai kepala sekolah ditunjuklah Ibu Nunung Hamidah Nur S.Pd dan Risky Saskya Nesti sebagai guru untuk peserta didik.

Dengan perintisnya yaitu Ibu Nunung Hamidah Nur S.Pd beliau merangkap sebagai kepala sekolah sekaligus guru, untuk membantu Ibu Risky Saskya Nesti sebagai guru. Langkah berikutnya dilembaga dan pengajuan perizinan surat izin operasional dari Dinas Pendidikan dengan nomor 420/12/DPMT/2017 tercantum mulai berlaku tanggal 2 Mei 2017 sampai saat ini

Kegiatan awalnya dilaksanakan di halaman masjid Ahmad Dahlan dengan menggunakan fasilitas dan peralatan sekolah yang seadanya yang digelar bongkar pasang, Namun alhamdulillah Sejak 6 tahun lalu SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad

Dahlan mempunyai Gedung sekolah yang berhadapan dengan masjid Ahmad Dahla

SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan merupakan salah satu lembaga pendidikan islam anak usia dini di Balikpapan yang berupaya menciptakan serta menyelaraskan pendidikan islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadist dengan perkembangan jaman dan teknologi yang semakin berkembang. SPS Al-Quran Aisyiyah Ahmad Dahlan juga berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik dengan biaya pendidikan yang dapat di jangkau masyarakat luas.

SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan juga memiliki visi dan misi untuk menerapkan sistem pembiasaan pada anak-anak usia dini untuk mengenal islam serta bagaimana berakhlak baik untuk bersosialisasi dengan lingkungan sejak dini agar mereka lebih siap untuk melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya yaitu sekolah dasar.

B. Temuan Penelitian

SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan merupakan lembaga pendidikan anak usia dini wilayah Aisyiyah Balikpapan Timur dari tahun 2017 sampai saat ini terus meningkat. Yang awal berdiri SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan hanya memiliki 3 orang peserta didik, sekarang sudah memiliki sekitar 15 peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan seiringnya berjalannya waktu SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan semakin banyak di percaya oleh masyarakat sehingga SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan berusaha terus untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar semakin dipercaya dan dirasakan keberadaannya oleh masyarakat. Berikut merupakan data yang ditemukan selama penelitian dari untuk penentuan kebijakan di masa mendatang.

1. Data sekolah

Berikut ini merupakan data yang terkait dengan SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan yang kami dapat paparkan sebagai berikut:

Nama sekolah	: SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan
Alamat	: Jl. Banjar Gg. Kates RT. 43 No. 05
	Kelurahan: Manggar Baru
	Kecamatan: Balikpapan Timur kota Balikpapan
Kementrian Pembina	: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Bahasa Naungan	: Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) kota Balikpapan
Kepala Sekolah	: Nunung hamidah Nur S.pd
Operator	: Risky Saskya Nesti S.pd
Akreditasi	: B
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka
NPSN	: 69984974
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SPS
Status kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: 420/12/DPMPT/V/2017
Tanggal SK Pendirian	: 2017-05-02
SK Izin Operasional	: 420/427/PAUD-Dikmas/XI/2018
Tanggal SK Izin Operasional	: 2018-11-08

E-mail	: aisiyahahmad@gmail.com
Luas Tanah	: 1.000 M2
Akses Internet	: 500Mb
Sumber Listrik	: PLN
Sumber Air	: PDAM
Pengajar	: 2 Orang

2. Visi SPS Al-Qur'an Aisyiah Ahmad Dahlan

Mewujudkan generasi Qur'an yang bertakwa, berakhlak mulia, sehat, terampil, serta memiliki kesiapan melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

3. Misi SPS Al-Qur'an Aisyiah Ahmad Dahlan

1. Membimbing anak gemar menghafal Al-Qur'an
2. Membimbing anak dalam melakukan ibadah
3. Membiasakan anak berperilaku islami
4. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi anak
5. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
6. Membimbing anak siap melanjutkan ke pendidikan sekolah dasar (SD)
7. Membangun kerjasama dengan orang tua

4. Tenaga kependidikan

Untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar maka perlunya dukungan tenaga pendidik yang memadai sesuai kebutuhan sekolah. SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar yang dibutuhkan sekolah. Adapun tenaga pendidik yang dimiliki SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan sebagai berikut:

Tabel 1.

No.	Nama	Gelar	Jabatan	Pendidikan
1.	Nunung hamidah Nur	S.Pd	Kepala sekolah dan Guru	S1
2.	Resky Saskya Nesti	S. Pd	Guru dan Operator	S1

5. Data siswa tahun pelajaran 2017-2024

SPS Aisyiyah Al-Qur'an Ahmad Dahlan berdiri pada tahun 2017 yang diawali dengan 2 anak peserta didik. Seiring Berjalannya waktu SPS Aisyiyah Al-Qur'an Ahmad Dahlan semakin banyak digemari masyarakat. Ini ditandai dengan semakin banyak jumlah peserta didik yang masuk.

Tabel 2

Data siswa tahun pelajaran 2017-2025

Tahun	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang lulus
2017	1 Perempuan 1 laki-laki	-
2018	2 Perempuan 2 laki-laki	
2019	4 perempuan 3 laki-laki	
2020	6 perempuan 6 laki-laki	3 siswa
2021	4 perempuan 8 laki-laki	6 siswa
2022	6 perempuan 8 laki-laki	5 siswa
2023	2 perempuan 10 laki-laki	4 siswa
2024	4 perempuan 8 laki-laki	1 siswa
2025	4 perempuan 10 laki-laki	3 Siswa

6. Sarana dan Prasarana

Perlengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SPS Asyiyah Ahmad Dahlan guna mendukung kegiatan belajar mengajar dan bermain anak peserta didik. Kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat digunakan adalah sarana dan prasarana dalam keadaan baik agar dapat menjaga kenyamanan dan keamanan pendidik maupun peserta didik. Adapun sarana dan prasara yang dimiliki SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan Adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah:

7. Perlengkapan sekolah

No.	Nama Benda	Jumlah	Keterangan
1.	Papan tulis	2	Baik

2.	Meja kecil	5	4 baik 1 rusak
	Meja besar	5	Baik
3.	Kursi	25	Baik
4.	Ayunan	2	Baik
5.	Prosotan	2	Baik
6.	Kipas angin	2	Baik
7.	Speaker/Pengeras suara	1	Baik
8.	Meja dan kursi guru	2	Baik
9.	Lemari penyimpanan berkas dan ATK	1	Baik
10.	Lemari penyimpanan alat pembelajaran	1	Baik
11.	Lemari penyimpanan tas anak	1	Baik
12.	Rak Sepatu	2	Baik

Tabel 4

8. Fasilitas sekolah

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	2	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4.	Arena Bermain	2	Baik
5.	Lapangan	1	Baik
6.	Kamar mandi	2	Baik
7.	Tempat wudhu	1	Baik
8.	Tempat cuci tangan	2	Baik

9. Program Pendukung

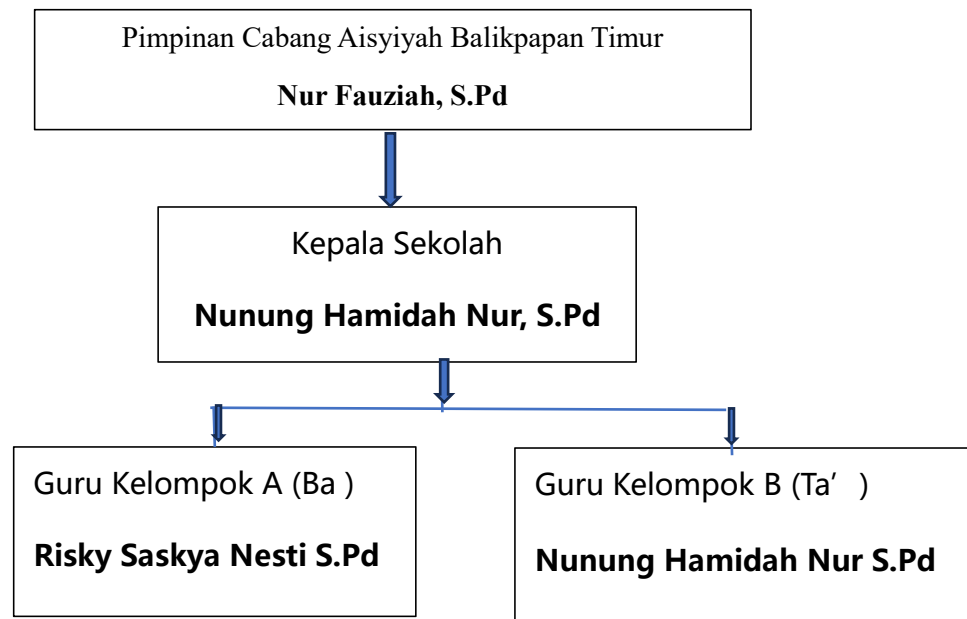
SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan memiliki program pendukung yang diharapkan memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak dalam pembelajaran, sehingga anak-anak menemukan suasana baru yang dapat mereka pelajari di dalam ataupun diluar lingkungan sekolah. Adapun kegiatan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Program Pendukung

No.	Program pendukung
1.	Tahfidz
2.	Garden day
3.	Market day
4.	Sholat Dhuha
5.	Cooking Class
6.	Field Trip
7.	Akhirussannah/ graduation Day

10. Struktur Organisasi SPS Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur

**STRUKTUR ORGANISASI SPS AL-QUR'AN AISYIYAH AHMAD
DAHLAN**

C. Pembahasan Temuan Penelitian

SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur yang merupakan Lembaga Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang berstatus Swasta di kota Balikpapan dan juga merupakan lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang dibantu oleh BKPAKSI dan Pimpinan Cabang Aisyiyah Balikpapan Timur yang berdiri pada tahun 2017. Berdasarkan pada SK Pendirian sekolah nomor 420/12/DPMPT/V/2017.⁵⁸ Dalam pengelolaan SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur terdapat beberapa point penting yang peneliti dapatkan selama proses penelitian. Diantaranya:

1. Pengelolaan ruang belajar di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan

Pengelolaan sumber daya manusia di suatu Lembaga Pendidikan formal maupun nonformal melibatkan identifikasi kebutuhan personel untuk memastikan bahwa Lembaga Pendidikan tersebut memiliki tim yang kompeten. Proses ini mencakup penentuan jumlah dan jenis tenaga pendidik yang dibutuhkan.

SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan saat ini untuk tahun ajaran 2025/2026 memiliki dua kelas yaitu kelas a' dan ba'. untuk kelas a' terdapat 6 siswa dan kelas ba' terdapat 8 siswa. Dan saat ini juga didukung masing-masing satu pengajar yang aktif di masing-masing kelas. Hal ini masih sesuai dengan peraturan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 yang dikeluarkan pada tanggal 03 Agustus 2023 tentang standar pengelolaan pada Pendidikan anak usia dini pada pasal 8 menjelaskan bahwa

- a. "10(sepuluh) peserta didik untuk Pendidikan anak usia dini dari usia 0(nol) sampai dengan 2 tahun.
- b. 12 (dua belas) peserta didik untuk Pendidikan anak usia dini diatas 2(dua) tahun sampai dengan 4(empat) tahun

⁵⁸ Hasil wawancara ibu Nunung kepala sekolah SPS Al-Qur' an Aisyiyah Ahmad Dahlan hari Kamis 8 Mei 2025

- c. 15(Lima belas) peserta didik untuk Pendidikan anak usia dini dari usia 4(empat) tahun sampai dengan 6(enam) tahun”.⁵⁹

Hal ini didukung dengan hasil observasi peneliti yang mencatat tentang keadaan serta kondisi Fasilitas serta sarana prasana apa saja yang dimiliki SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan guna menunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah sudah sesuai dengan standar kelayakan dan keamanan untuk anak usia dini.

Setiap pengajar di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan timur memiliki kualifikasi Pendidikan yang baik karena alhamdulillah ibu nunung dan ibu nesty merupakan lulusan sarjana yang insyaallah kompeten di bidangnya. Dalam pembagian tugasnya ibu nunung selaku kepala sekolah merangkap sebagai pengajar di kelas ba' dengan anak-anak yang Bersiap masuk sekolah dasar. Dan ibu nesti memiliki tugas di kelas yang a' Dimana kelas tersebut adalah kelas anak-anak dengan kisaran umur 3-5 tahun. Selain sebagai pengajar ibu nesti juga merupakan operator di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur.

2. Perekrutan dan seleksi yang sesuai dengan kualifikasi

Dalam proses pengelolaan sumber daya manusia di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan timur nyatanya mengalami juga proses seleksi dalam perekrutan tenaga pendidik dan staff. Kualifikasi yang mereka inginkan tentulah untuk kebaikan SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan timur itu sendiri. Berawal dari rencana hingga adanya SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan timur kini melewati proses yang tidak mudah. Ibu Nunung yang mengawali karir sebagai seorang tenaga pendidik yang diberikan kepercayaan untuk menjadi kepala sekolah dengan pengalaman beliau didunia Pendidikan yang sangat baik.

Sedangkan ibu nesty menjadi tenaga pendidik di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan timur melalui jalur kedekatan keluarga. Ibu nesty

⁵⁹ <https://mastiokdr.com/TI09Bb110>

yang mengawali karirnya setelah lulus SMK menjadi pengajar SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur sambil melanjutkan kuliah yang spesifikasinya Pendidikan yang ibu nesty ambil adalah program pendidikan anak usia dini. Kini alhamdulillah dan masyaallah ibu nesty yang sudah lulus s1 pendidikan anak usia dini semakin berpengalaman dikarenakan selama di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur, beliau rajin mengikuti kegiatan baik pelatihan, seminar maupun bimbingan teknis.

3. Pengembangan sumber daya manusia SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur

Dalam pengembangan sumber daya manusia di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan tidaklah mudah ditengah keterbatasan. Keterbatasan biaya dan waktu tidaklah membatasi untuk memberikan yang terbaik untuk peserta didik. Meski hanya memiliki 2 orang tenaga pengajar aktif yang masing-masing merangkap sebagai kepala sekolah dan operator nyatanya tidak sedikitpun mengurangi Upaya sekolah dalam memberikan Pendidikan yang terbaik untuk anak-anak. Hal ini disampaikan oleh ibu nunung selaku kepala sekolah. Beliau menyampaikan ditengah keterbatasan yang kami miliki kami senantiasa bekerja sama dengan menjaga komunikasi dalam pengaturan jadwal agar semua kegiatan mampu berjalan sebagaimana mestinya.⁶⁰

Para pengajar SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan sering mengikuti kegiatan seminar atau diklat yang diadakan oleh pemerintah ataupun swasta guna meningkatkan kualitas pengajar disekolah. Hal ini di sampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara oleh penulis. Penulis bertanya tentang bagaimana perencanaan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan?. Ibu nunung mengatakan bahwa:

⁶⁰ Hasil wawancara ibu Nunung kepala sekolah SPS Al-Qur' an Aisyiyah Ahmad Dahlan hari Kamis 8 Mei 2025

“yang pasti para pengajar SPS Al-Qur’an Aisyiyah Ahmad Dahlan sering mengikuti program pembimbingan yang diadakan oleh pemerintah dan juga kini kami didampingi psikolog yang sangat membantu kami dalam kegiatan belajar anak dan bermain anak”.⁶¹

Mekanisme system kinerja ditengah keterbatasan yang dimiliki SPS Al-Qur’an Aisyiyah Ahmad Dahlan tidak luput dari latar belakang dan kualiiitas pengajar. Alhamdulillah meski merangkap jabatan. Mereka memiliki sertifikasi pengajar dengan Pendidikan akhir yaitu sarjana (S1). Sekolah ini menekankan tentang bagaimana system kerja sama dapat berjalan ditengah keterbatasan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SPS Al Qur’an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur. Mereka selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas ilmu yang mereka miliki. Ibu Nunung selaku kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola SPS Al-Qur’an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur, pernah mengikuti kegiatan pelatihan Manajemen Paud Al-Qur’an (berbasis TPQ) yang diselenggarakan badan Koordinasi Pendidikan Al-Qur’an & Keluarga Sakinah (BKPAKSI) dan untuk meningkatkan kualitas keilmuan dalam Al-Qur’an ibu Nunung juga mengikuti pelatihan Bimbingan Syahadah untuk MTKS dan TPQ se Balikpapan oleh tim kibar dan AMM Yogyakarta. (Sertifikat pelatihan ada pada lampiran.)

Untuk seorang tenaga pengajar ibu nesti juga berupaya meningkatkan kualitasnya dengan mengikuti pelatihan dan juga pembinaan diantaranya: Ibu nesti mengikuti kegiatan pelatihan guna memudahkan beliau dalam menghadapi dunia anak-anak yang mungkin tidak mudah di usia muda. Beliau mengikuti seminar parenting keluarga Sakinah, pelatihan Pendidikan karakter dsb. Dengan ibu nesty mengikuti kegiatan pelatihan dan pembinaan membuat

⁶¹ Hasil wawancara ibu Nunung kepala sekolah SPS Al-Qur’ an Aisyiyah Ahmad Dahlan hari Kamis 8 Mei 2025

ibu nesty lebih percaya diri dan berwawasan lebih baik lagi. (sertifikat pelatihan ada di lampiran)

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan juga bekerja sama dengan pihak luar diantaranya Lembaga pemerintah dan juga Lembaga swasta. Salah satu Upaya menjalin Kerjasama dan komunikasi dengan lembaga pemerintahan setempat baik di bidang kesehatan maupun sosial. Salah satu diantaranya SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan bekerjasama dengan Lembaga pemerintah dengan memfasilitasi program pemerintah dalam pemantauan tumbuh kembang anak usia dini. Lembaga pemerintah tersebut adalah Puskesmas Manggar Baru, Balikpapan Timur yang secara rutin datang ke sekolah. Dari pemeriksaan tersebut pihak sekolah mendapatkan data tentang bagaimana Kesehatan peserta didiknya. Hal ini menjadi panduan serta catatan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Bagaimana pihak sekolah menjalankan perannya memiliki dasar yang baik dalam menjalankan tugasnya. (foto kegiatan kunjungan dari pihak puskesmas ada di lampiran)

Sedangkan Kerjasama yang lain, yang turut membantu adalah SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan mendatangkan psikolog untuk mengedukasi wali siswa dalam memahami bagaimana urgensinya peran orang tua dan juga lembaga pendidikan dalam pendidikan anak usia dini. Karena tidak dipungkiri keberhasilan Pendidikan tidak hanya bagaimana pihak sekolah akan tetapi lingkungan anak setelah pulang sekolah yaitu lingkungan rumah dan orang tua memiliki peran sangat penting didalamnya. Sebaik apapun suatu Lembaga Pendidikan terhadap Pendidikan anak akan sangat tidak efektif jika kurangnya dukungan dari lingkungan rumah.

SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan sendiri sangat mendukung program pemerintah dalam perkembangan tumbuh kembang anak dengan secara rutin mengadakan edukasi makanan sehat yang bekerja sama dengan wali murid. Pihak sekolah mengawasi bekal apa saja yang dibawa anak-anak kesekolah. Hal ini sangat membantu dalam menjaga Kesehatan anak-anak.

Pihak sekolah selalu mengingatkan kepada wali murid untuk membawakan bekal kepada yang merupakan makanan sehat bukan hanya sekedar cemilan atau makanan instan. (foto kegiatan makan Bersama ada di lampiran)

4. Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam dalam system pembelajaran

Dalam strategi Pengelolaan SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan, bukan hanya tentang sumber dayanya saja yang dikelola. Akan tetapi pentingnya pengembangan kurikulum pembelajaran. SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengkombinasikan beberapa aspek, tidak hanya menekankan aspek kecerdasan semata kognitif semata akan tetapi juga menekankan pada aspek efektif psikomotor yaitu dengan menerapkan sistem pembiasaan dan pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan syariat islam pada anak-anak usia dini untuk mengenal islam serta bagaimana berakhlak yang baik sejak dini. Dengan menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak sejak usia dini diharapkan kelak akan tumbuh menjadi manusia kaffah, yang beriman serta bertaqwa pada Allah ta'ala.

Membangun kebiasaan baik yang diawali dari Ketika anak-anak datang dengan menyambut peserta didik dengan salam dan pelukan. Sebelum belajar peserta didik berdoa Bersama serta membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dengan harapan dapat memberikan stimulasi yang baik untuk anak-anak. Guru mengajarkan Peserta didik bacaan wudhu dan sholat dan mempraktekannya setiap senin dan kamis untuk melaksanakan sholat dhuha. Adab-adab islam selalu para pengajara terapkan, menjadikannya suatu kebiasaan baik dari awal datang hingga pembelajaran berakhir. Hal ini sesuai dengan visi dan misi SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan.

5. Menyediakan Sarana Prasarana dan media belajar yang layak.

Ditengah keterbatasan yang di miliki oleh SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur, akan tetapi pihak pengelola SPS Al-

Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur senantiasa berusaha memberikan yang terbaik. Salah satu Upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan fasilitas pembelajaran berupa sarana prasarana yang layak untuk peserta didik. Fasilitas seperti meja dan kursi merupakan pemberian dari pemerintah kota dan Sebagian lagi dari seorang dermawan yang menyumbangkannya. Sedangkan alat pembelajaran dan permainan adalah didapat dari sumbangan wali murid dan dana BOS. Alhamdulillah selama ini tidak pernah sampai kekurangan dalam hal fasilitas.

Dalam pengelolaan sarana prasarana, dikarenakan peserta didik tidak terlalu banyak, sehingga Sebagian alat-alat tersebut di susun rapi. Sehingga penggunaan peralatan hanya sesuai kebutuhan saja. keadaan dan jumlah serta jenis fasilitas apa saja, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mencatatnya ke dalam table yang terdapat pada hasil penelitian.

6. Evaluasi Sumber Daya Manusia SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur

SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan memiliki agenda setiap bulan dalam rangka mengevaluasi kinerja dan program kerja. Apakah program kerja yang direncanakan berjalan sesuai rencana atau tidak. Dalam menerapkan rencana evaluasi setiap bulannya, pihak SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur sudah menyampaikannya di saat rapat tahun ajaran baru dimulai. Jadi kegiatan ini bisa berjalan dengan baik berkat adanya dukungan dari semua pihak. Kegiatan ini melibatkan wali murid dan juga pihak SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur. Dalam kegiatan ini kepala sekolah akan memaparkan tentang program kerja yang sudah berjalan, dan kendala atau hambatan yang mungkin saja dihadapi.

Sebagai pihak yang memberikan Amanah kepada SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur karena telah mempercayakan anak-anaknya sehingga Wali murid dapat memberikan saran dan kritik yang membangun kepada sekolah untuk kebaikan sekolah. Dalam kegiatan ini biasanya juga akan membicarakan agenda kegiatan diluar sekolah yang

akan dilaksanakan dalam waktu dekat., Serta apabila psikolog dapat hadir maka akan dipaparkan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak selama beberapa waktu tersebut.⁶²

7. Tantangan dan hambatan

Adapun yang menjadi tantangan dan hambatan bagi SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan dalam pengelolaan diantaranya:

1. Adanya perubahan cara beradaptasi dalam kegiatan belajar dan bermain anak-anak usia dini dikarenakan pengaruh teknologi seperti gadget, karena tidak bisa dipungkir meski teknologi memberikan banyak manfaat akan tetapi untuk anak usia dini dapat memberikan dampak negative yang sangat mempengaruhi sikap serta tingkah laku anak.
2. Orang tua murid sering kali memiliki ekspektasi tinggi terhadap kemampuan anak-anak mereka, seperti kemampuan membaca dan menulis lancar karena peserta didik akan memasuki kejenjang pendidikan dasar sehingga sangat menginginkan anak-anak mereka untuk bisa membaca dan menulis dengan lancar. Akan tetapi kurikulum pendidikan anak usia dini tidak diperbolehkan adanya pembelajaran membaca dan menulis secara khusus sehingga hal ini menjadi tekanan tersendiri untuk pihak SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan.
3. Mengintegrasikan nilai-nilai islam ke dalam pendidikan anak usia dini dapat menjadi tantangan tersendiri jika tidak dilakukan dengan tepat.
4. Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dan mengelola kelas agar terjalin harmonis dalam kebersamaan.
5. SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan perlu menemukan keseimbangan antar pembelajaran akademik dan kegiatan bermain yang sesuai dengan usia anak

⁶² Hasil wawancara ibu Nesty guru SPS Al-Quran Aisyiyah Ahmad Dahlan
Hari Kamis 8 Mei 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan islam SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur Kota Balikpapan meliputi: Pengelolaan ruang belajar sesuai dengan aturan yang ditentukan, Perekrutan dan seleksi yang sesuai dengan kualifikasi, Pengembangan sumber daya manusia dengan mengikuti pelatihan, Mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam sistem pembelajaran, Menyediakan sarana prasarana dan media belajar yang layak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur Kota Balikpapan. Meski secara sistematis peningkatan sangatlah lambat akan tetapi diharapkan agar SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur kota Balikpapan untuk terus berinovasi ditengah perkembangan jaman yang sangat pesat, untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah dibutuhkan dalam perkembangan dunia pendidikan dewasa ini, Agar anak bisa mempersiapkan diri sebelum memasuki jenjang pendidikan formal atau sekolah dasar. Pendidikan usia dini melatih anak dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan baik lingkungan terdekat atau lingkungan luar.

Meskipun pendidikan anak usia dini bukanlah pendidikan formal akan tetapi pendidikan anak usia dini merupakan salah satu wadah dalam meningkatkan kecerdasan emosi dan keterampilan dasar yang dibutuhkan anak. Hal ini lah yang menjadikan alasan tentang pentingnya strategi pengelolaan sumber daya manusia yang baik di dalam Pendidikan baik formal maupun non formal karena mampu membawa pengaruh yang besar dalam keberlangsungan Pendidikan itu sendiri.

B. Rekomendasi

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari akan banyaknya kekurangan, maka diharapkan akan adanya kelanjutan dalam penelitian seperti ini guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan khususnya dan lingkungan Pendidikan pada umumnya.

Dengan memperhatikan secara keseluruhan hasil penelitian tentang strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam Pendidikan islam di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan dapat memberikan rangsangan serta motivasi bagi pengelola SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan untuk terus memperbaiki kualitas pengelolaan Lembaga Pendidikan islam dari berbagai aspek sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

C. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan dan Kesimpulan dari penelitian ini, peneliti perlu memberikan saran yang terkait pengelolaan sumber daya manusia dalam Pendidikan islam di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan yaitu:

1. Kepala sekolah beserta staff guru SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan disarankan agar terus meningkatkan peran sertanya dalam melaksanakan fungsinya serta lebih professional dan meningkatkan kesadaran dalam hal kedisiplinan sehingga kinerja yang dihasilkan lebih efektif dan efisien.
2. Lebih terbuka lagi dengan lingkungan luar dalam proses penerimaan siswa baru, seperti memasang spanduk penerimaan peserta didik baru, sehingga lebih banyak lagi orang yang mengenal SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan sehingga akan banyak orang tua yang tertarik untuk mempercayakan anak-anaknya ke SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur.
3. Untuk menambah tenaga pendidik guna menunjang kegiatan operasional SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- AliM, 2021, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Riau: Dotplus Publisher.
- Aryani Nini, 2015, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Kependidikan Islam, Volume 1.
- Dacholfany IkhsanM, 2018, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, Jakarta: Amzah.
- David, 2004, *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fannah Siti, 2023, *Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0 (studi kasus di Mts. Raudlah Najiah dan Mts. Ainul Fallah Guluk-Guluk Sumenep*, Jakarta: Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Hasan Adnan, 2007, *Mendidik Anak Laki-laki*, Jakarta: Gema Insani.
- Hidayat Ara, 2009, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Pengelolaan Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Kaukaba.
- Kartaluh Putu AgustiniNih, 2023, *Manajemen Strategik*, Bali: Untrim Press
- Majid Abdul, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukaffan, 2022, *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Kepemimpinan Islam*, Lumajang: Klik Media.
- Mutia Sara, 2023, *Pengelola sumber daya Manusiia Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Santri di Dayah Darul Huda Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan*, Banda Aceh: Skripsi.
- Nasution Fattah, 2023, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Harfa Creative.

- Hapsoh Siti, 2023, *Pentingnya Manajemen sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*: Comserva
- Perawironegoro Djamaludin, 2018, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan dan Kajian Pendidikan , volume VII.
- Permata TessarAlvin, 2023, *Analisis Penerapan Fungsi Manajemen George R. Terry di Perpustakaan Pitimos*, The Light: volume 3 no. 2.
- Prasinta Dianjani, 2023, *Strategi Kepemimpinan*, Yogyakarta: Sulur Pustaka.
- Rusmita, 2024, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Manajemen Diversifikasi.
- Sahir HafniSyafri, 2021, *Metodologi Penelitian*, Medan: KBM Indonesia.
- Sholeh IbnuMuh, 2023, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Indonesia*, Indonesia Islamic Education Journal, 4.
- Supratman Ujang, 2020, *Bagaimana Menganalisis Data kualitatif*, Bandar Lampung: Pusaka Media.
- Supriadi Adih, 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Banten: CV. Tahta Media Group.
- Taufiqurahman, 2016, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Moestopo.
- TerryR.George, 2012, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjiptono Fandi, 2008, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Usman Husaini, 2011, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wijaya Candra, 2019, *Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Medan : LPPPI.
- Yuliani Irma 2023, *Manajemen Sumber Daya manusia*, Depok: Rajawali Pers.

Lampiran 1

Pedoman Observasi

1. Identitas Observasi

- Lembaga yang diamati : SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan timur, Kota Balikpapan
- Alamat : Jl. Banjar Gg. Kates 5 RT. 43 Kelurahan Manggar Baru, Balikpapan Timur, Kota Balikpapan
- Hari, Tanggal : 20 April 2025
- Waktu : 10.00

2. Aspek yang diamati

- Kondisi Fisik:
 - Ruang Kelas
 - Tempat bermain
 - Sarana dan Prasara Lainnya
- Proses Kegiatan
 - Pelaksanaan Pembelajaran
 - Interaksi Guru dan siswa
 - Partisipasi siswa dalam kegiatan
- Format Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Penggunaan media pembelajaran aktif	√		
2	Keterlibatan siswa dalam diskusi	√		
3	Ketersediaan alat dan bahan belajar	√		

--	--	--	--	--

- Catatan tambahan

Lampiran 2

Catatan observasi lapangan

Mengenai pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan islam di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan Balikpapan timur

No.		ya	Tidak
1	Kepala sekolah memiliki kualifikasi minimum (S1) dan Diploma IV	✓	
2	Kepala sekolah sudah sertifikasi dan mempunyai sertifikat pendidik	✓	
3	Kepala sekolah sudah pernah mengikuti Pendidikan dan pelatihan jabatan kepala sekolah	✓	
4	Guru memiliki kualifikasi strata 1 (S1) dan Diploma IV	✓	
5	Guru sudah sertifikasi dan mempunyai sertifikat pendidik	✓	
6	Guru yang mengajar merupakan guru tetap	✓	
7	Guru ditempatkan sesuai dengan kualifikasi Pendidikan	✓	
8	Guru mempunyai Kesehatan jasmani dan rohani yang baik	✓	
9	Guru disiplin dalam mengajar dikelas	✓	
10	Kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya serta disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya	✓	
11	Kepala sekolah menjalin hubungan yang harmonis antara guru dan wali murid	✓	
12	Kepala sekolah memberikan kepercayaan kepala wali murid untuk memantau serta berkontribusi dalam kegiatan Bersama selain (kegiatan belajar)	✓	
13	Kepala sekolah senantiasa menciptakan suasana yang kondusif di dalam lingkungan sekolah	✓	

Lampiran 3

Pedoman Wawancara:

Identitas wawancara

- Lembaga
- Hari, tanggal
- Waktu
- Narasumber

Petunjuk umum

1. Ucapkan terima kasih kepada narasumber atas ketersediaannya untuk diwawancarai
2. Perkenalan dua arah antara peneliti dan narasumber (nama, Jabatan, Latar belakang).
3. Jelaskan tujuan wawancara dan pentingnya informasi yang diberikan.
4. Pastikan bahwa informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.

Pertanyaan Wawancara

- Latar belakang
 1. Apa visi dan misi SPS Al-Qur'an Ahmad Dahlan dalam pengembangan sumber daya manusia?
 2. Bagaimana SPS Al-Qur'an Ahmad Dahlan mendefinisikan kualitas sumber daya manusia yang diinginkan dalam konteks pendidikan islam?
- Strategi Pengelolaan SDM

1. Apa saja strategi yang diterapkan SPS Al-Qur'an Ahmad Dahlan untuk meningkatkan kompetensi tenaga didik?

- Pelatihan dan pengembangan

1. Bagaimana program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di SPS Al-Qur'an Ahmad Dahlan dilaksanakan?
2. Apakah ada program mentorship atau pembinaan spiritual bagi tenaga pendidik di SPS Al-Qur'an Ahmad Dahlan?

- Implementasi dan evaluasi

1. Bagaimana proses evaluasi kinerja sumber daya manusia dilakukan di SPS Al-Qur'an Ahmad Dahlan?
2. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam pengembangan sumber daya manusia di lembaga ini?

- Dampak strategi dan harapan?

1. Apa dampak dari strategi pengelolaan sumber daya manusia terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh SPS Al-Qur'an Ahmad Dahlan?
2. Apa harapan anda untuk masa depan pengelolaan sumber daya manusia di lembaga ini?

Catatan Tambahan

- Catat semua jawaban dengan seksama
- Amat ekspresi dan sikap narasumber selama wawancara untuk mendapat konteks tambahan

Lampiran 4

Identitas wawancara

- Lembaga : SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan
- Hari, tanggal : Kamis, 8 Mei 2025
- Waktu : 09.00
- Narasumber : Ibu Nunung Hamidah Nur S.Pd

Catatan wawancara lapangan dengan kepala sekolah SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan

1. Kapan SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan didirikan?

Jawab : SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan didirikan pada bulan mei 2017

Sejak kapan Ibu menjadi Kepala sekolah SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan?

Jawab : saya menjadi kepala sekolah SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan 2017

2. Apa saja program kerja yang dilakukan ?

Jawab : menyiapkan segala kebutuhan SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan guna menunjang keberlasungan kegiatan di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan.

3. Bagaimana perencanaan ibu dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas terutama kualitas sumber daya manusi di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan?

Jawab : yang pasti kami sering mengikuti program pembibingan yang diadakan pemerintah dan juga kami kini di dampingi psikolog yang sangat membantu kami dalam kegiatan bermain serta kegiatan belajar anak-anak.

4. Program kerja apa yang sampai saat ini belum terlaksana?

Jawab : membuat tempat bermain untuk anak-anak diluar ruangan yang tidak terpapar panas maupun hujan.

5. Kendala apa yang dihadapi yang mana sampai saat ini belum terlaksana?

Jawab : biaya serta waktu

6. Apakah perlu untuk menambah tenaga pengajar lagi di sekolah ini, mengingat Jumlah guru dan ibu sebagai kepala sekolah merangkap sebagai guru?

Jawab : sebenarnya dibutuhkan guru tambahan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, akan tetapi sejauh ini untuk mencari guru tambahan yang sesuai dengan kriteria kami tidaklah mudah, agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, kami selalu berkoordinasi satu sama lain.

7. Lantas bagaimana selama ini bisa menjalankan semua kegiatan di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan?

Jawab : saya dan guru selalu berkomunikasi dalam mengatur jadwal agar semua kegiatan bisa berjalan dengan semestinya.

8. Bagaimana Upaya yang dilakukan SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan dalam Upaya mengevaluasi kinerja SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan?

Jawab : setiap satu bulan sekali mengadakan kegiatan pertemuan wali murid guna mengevaluasi serta membicarakan tentang kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Kami berdiskusi bagaimana kegiatan sekolah ini bisa efektif baik waktu maupun biaya, menegakkan kedisiplinan serta selalu memberikan motivasi.

9. Adakah peran wali murid, terhadap peningkatan kinerja?

Jawab : peran serta wali murid adalah untuk mengawasi dan memantau segala aktivitas dari pelaksanaan program kerja apakah sudah sesuai atau tidak.

Lampiran 5

Identitas wawancara

- Lembaga : SPS Al-Qur'an Aisyiah Ahmad Dahlan
- Hari, tanggal : Kamis, 08 Mei 2025
- Waktu : 10.00
- Narasumber : Ibu Reski Saskya Nesti S.Pd

Catatan wawancara lapangan dengan guru SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan

1. Apakah ibu guru tetap di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan?
Jawab : Iya, saya yang mengajar di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan adalah guru tetap yang diberikan wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan profesi.
2. Apakah ibu pertama kali mengajar di sini, atau sebelumnya mengajar disekolah lain?
Jawab : iya, pertama kali menjadi guru hanya mengajar disini saja.
3. Apakah ibu sudah sertfikasi atau belum?
Jawab : alhamdulillah sudah.
4. Apa dulu ibu sebelum diterima menjadi guru, melewati proses seleksi yang dilakukan pihak SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan?
Jawab : tidak, kami langsung diterima tanpa ada seleksi yang formal.
Hanya saja melalui wawancara terstruktur untuk dapat mnegetahui menegtahui kesiapan dalam mengajar.
5. Menurut ibu, apakah proses seleksi ini dilakukan secara objektif oleh pihak SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan?
Jawab : iya, dilakukan secara objektif tanpa ada perbedaan latar belakang, artinya yang diterima sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

6. Menurut ibu, apakah proses penempatan dilakukan sesuai standar kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan?

Jawab : iya, kami ditempatkan untuk mengajar di SPS Al-Qur'an

Aisyiyah Ahmad Dahlan, karena ini memang jurusan saya.

7. Bagaimana menurut ibu upaya yang dilakukan pihak SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan dalam meningkatkan kinerja di SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan?

Jawab : upaya yang dilakukan oleh pihak SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan biasanya berkaitan dengan melaksanakan segala aturan yang ada, terutama menuntut kedisiplinan dalam mengajar agar tidak menyalahi aturan yang berlaku.

8. Setiap berapa waktu pihak SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan melakukan evaluasi?

Jawab : setiap satu bulan sekali dalam agenda bulanan sekaligus membicarakan untuk rencana kegiatan satu bulan kedepan.

9. Adakah peran wali murid SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan dalam peningkatan kinerja? Jawab : ada, wali murid bisa menyampaikan saran dan kritik dalam diskusi rapat bulanan,

Lampiran 6

foto 1

kegiatan wawancara dengan ibu Nunung (Kepala sekolah SPS Al-Qur'an Aisiyyah Ahmad Dahlan)



Lampiran 7

Foto. 2

Wawancara dengan ibu Nesty (Guru SPS Al-Qur'an Aisyiyah Ahmad Dahlan)



Lampiran 8

Foto 3
Kegiatan makan sehat



Lampiran 9

Foto 4

Kunjungan dari puskesmas (pemeriksaan tumbuh kembang anak)



Lampiran 10

Foto. 5

Sertifikat ibu Nunung Hamidah Nur S.Pd



Lampiran 11

Foto 6. Sertifikat Ibu Resky Saskya Nesti S.pd



Lampiran 11





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama lengkap : Alfia Maryani
2. Tempat/Tgl. Lahir : Klaten, 09 Juli 1990
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 8210102
6. Bangsa : Indonesia
7. Alamat : Jl. Persatuan No. 113 B RT. 44 Manggar Baru
 - a. Kecamatan : Balikpapan Timur
 - b. Kabupaten : Balikpapan
 - c. Provinsi : Kalimantan Timur
8. No.Tlp/Hp : 082337001006

Riwayat Pendidikan

9. SD : SD Negeri Jetis II Juwiring Tahun Lulus 2002
10. SMP : SMP Negeri 3 Balikpapan Tahun Lulus 2005
11. SMK : SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun Lulus 2008

Identitas Orang Tua

12. Nama Ayah : Sumarno
13. Nama Ibu : Warsinah
14. Pekerjaan : Swasta
15. Alamat : Jl. Patimura RT 48. no. 72 Balikpapan utara